

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menentukan metode yang akan digunakan agar membantu dalam menentukan arah penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2019, p. 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang bertujuan untuk kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan dengan prosedur, teknis, alat dan desain penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian itu sendiri bertujuan untuk memberikan gambaran tentang langkah apa yang akan dilaksanakan dalam menemukan solusi terkait masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang akan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei ini merupakan penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai instrument penelitian. Dalam metode ini fokus dalam memecahkan masalah dilakukan dengan mengumpulkan data lapangan dari sampel yang diambil dari populasi. Sedangkan berdasarkan tujuannya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu fenomena tertentu. Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk membuat gambaran atau melukiskan secara faktual dan akurat tentang fenomena yang diteliti. Sedangkan penelitian verifikatif merupakan penelitian yang menguji kebenaran sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data yang kemudian hipotesis tersebut diuji secara statistik. Tujuan penelitian verifikatif ini untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini (Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi, 2020, p. 4).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis akan melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif dan melakukan metode survei yaitu pengamatan dan pengumpulan data penelitian dan kemudian menyebar kuisioner mengenai variabel kompetensi kearsipan yaitu kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran

dan perbedaan kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural arsiparis dan pengelola kearsipan di lingkungan fakultas Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel dan operasional variabel dideskripsikan sebagai berikut:

3.2.1.1 Definisi Konseptual

Secara konseptual variabel kompetensi kearsipan dalam penelitian ini diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang harus dimiliki oleh seseorang yang memberikan kontribusi yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan (Edison, Anwar, & Komariyah, 2018, p. 140).

3.2.1.2 Definisi Operasional

Dalam definisi operasional sesuai dengan empiris pada penelitian ini dimensi kompetensi kearsipan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kompetensi manajerial merupakan kompetensi yang dimiliki oleh seorang arsiparis dalam memimpin dan mengelola kegiatan arsip di unit organisasi (Edison, Anwar, & Komariyah, 2018, p.140, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017).
- b. Kompetensi sosial kultural merupakan kemampuan perekat bangsa dalam pengembangan sikap saling menghargai dan mengedepankan persatuan dan kesatuan (Edison, Anwar, & Komariyah, 2018, p.140, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017).
- c. Kompetensi teknis merupakan kompetensi khusus secara praktis dalam bidang kearsipan yang dimiliki oleh arsiparis atau pengelola arsip dalam melaksanakan kegiatan kearsipan (Edison, Anwar, & Komariyah, 2018, p.140, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017).

3.2.1.3 Operasional Variabel

Dalam peneliti ini terdiri dari satu variabel yaitu variabel kompetensi kearsipan yang terbagi atas tiga kompetensi yaitu kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosial kultural. Berikut penulis menjabarkan operasional variabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Kompetensi Kearsipan

Dimensi	Indikator
Kompetensi Manajerial	1) Mampu memastikan anggota yang dipimpin sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi
	2) Mampu membangun tim kerja untuk meningkatkan kinerja organisasi
	3) Mampu melaksanakan komunikasi lisan dalam menyampaikan informasi
	4) Mampu melaksanakan komunikasi tertulis dalam menyampaikan informasi
	5) Mampu menetapkan target kerja untuk mencapai kinerja
	6) Mampu memberikan standar pelayanan publik
	7) Mampu memberikan contoh dalam menyelesaikan pekerjaan
	8) Mampu memberikan umpan balik tentang penyelesaian pekerjaan
	9) Mampu mengikuti perubahan dalam pelaksanaan pekerjaan
	10) Mampu mengambil keputusan operasional dengan solutif
Kompetensi Sosial Kultural	11) Mampu menghargai perbedaan dalam organisasi
	12) Mampu menyelesaikan konflik dalam penyelesaian pekerjaan
Kompetensi Teknis	13) Memahami teori, praktik, dan peranturan perundang-undangan tentang pemusnahan arsip dan layanan arsip terjaga
	14) Mampu menilai arsip inaktif untuk dimusnahkan atau diserahkan
	15) Mampu memberikan layanan arsip terjaga
	16) Mampu melakukan pengelolaan arsip dinamis
	17) Mampu melakukan pendampingan dalam pengelolaan arsip dinamis
	18) Memahami teori, praktik, dan peraturan perundang-undangan tentang penataan dan penyimpanan arsip statis

	19) Tingkat kemampuan melaksanakan preservasi arsip statis
	20) Tingkat pemahaman mengenai teori, praktik, dan peraturan perundang-undangan tentang penyuluhan kearsipan
	21) Tingkat kemampuan memberikan penyuluhan tentang kearsipan
	22) Tingkat pemahaman mengenai teori, praktik, dan peraturan perundang-undangan tentang mengolah dan menyajikan arsip terjaga
	23) Tingkat kemampuan mengolah dan menyajikan arsip terjaga menjadi informasi

3.2.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Gainau, 2021, p. 95) menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kausalitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk mengetahui ukuran populasi penelitian, maka penulis mencantumkan populasi yang akan diteliti sebagai berikut.

Tabel 3.2
Ukuran Populasi Penelitian Arsiparis dan Pengelola Kearsipan di Lingkungan Fakultas Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024

No.	Fakultas	Jumlah Arsiparis & Pengelola Kearsipan
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	20
2.	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)	25
3.	Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK)	19
4.	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)	22
5.	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)	14
6.	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)	20
7.	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)	32
8.	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)	10
Jumlah		162

Sumber: Fakultas di UPI Tahun 2024

Dalam tabel tersebut yang menjadi populasi penelitian yaitu arsiparis dan pengelola kearsipan di lingkungan fakultas Universitas Pendidikan Indonesia

tahun 2024 yang terdiri dari 8 fakultas yaitu FIP, FPEB, FPTK, FPIPS, FPOK, FPBS, FPMIPA, dan FPSD.

Dalam sebuah penelitian, terkadang terdapat jumlah populasi yang besar, maka dari itu tidak semua yang ada didalam populasi dijadikan sebagai objek penelitian. Hal ini karena dalam penelitian tentunya terdapat keterbatasan waktu, tenaga serta biaya yang dikeluarkan oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan objek penelitian untuk mewakili populasi penelitian.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (dalam Widodo, 2018, p. 71). Adapun runusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

D = toleransi kesalahan (sampling error)

Ukuran sampel minimal akan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan $d = 10\%$.

$$n = \frac{162}{1 + 162(0,1)^2}$$

$$n = \frac{8100}{131}$$

$$n = 61,83 \text{ atau } 62 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan ukuran sampel yang dilakukan, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 62 orang. Berikut dalam menentukan proporsi ukuran sampel pada setiap fakultas yaitu dengan menggunakan rumus proposional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

N_i = ukuran populasi secara startum

n = sampel seluruh

n_i = jumlah sampel menurut stratum

N = jumlah populasi seluruh

Tabel 3.3
Jumlah Proporsi Ukuran Sampel Penelitian Arsiparis dan Pengelola
Kearsipan di Lingkungan Fakultas
Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024

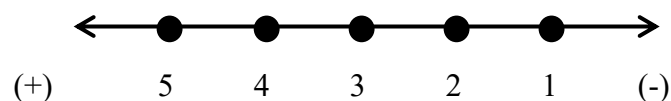
No	Fakultas	Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	20	$\frac{62}{162} \times 20 = 7,6$	8
2.	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)	25	$\frac{62}{162} \times 25 = 9,5$	10
3.	Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK)	19	$\frac{62}{162} \times 19 = 7,2$	7
4.	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)	22	$\frac{62}{162} \times 22 = 8,4$	8
5.	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)	14	$\frac{62}{162} \times 14 = 5,3$	5
6.	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)	20	$\frac{62}{162} \times 20 = 7,6$	8
7.	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)	32	$\frac{62}{162} \times 32 = 12,2$	12
8.	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)	10	$\frac{62}{162} \times 10 = 3,8$	4
Jumlah				62

Untuk mendapatkan sampel penelitian yang mewakili populasi yang ada, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Quota Sampling* yang menurut Siregar (2013,p. 33) merupakan cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok.

3.2.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Sedangkan menurut Sekaran dan Bougie (dalam Zulganef, 2018, p. 142) metode atau teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data. yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuisisioner atau teknik angket. Kuisisioner atau angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada para responden penelitian,

Kuisisioner atau angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala semantik diferensial. Menurut Abidin (2015, p. 304) skala semantik diferensial merupakan skala yang dipergunakan dalam mengukur sikap dalam bentuk pilihan tersusun pada sebuah garis kontinum. Dalam skala ini skor tertinggi yaitu untuk skor yang sangat positif, pada skala ini yang sangat negatif terletak disebelah kiri dan yang sangat positif disebelah kanan atau sebaliknya dengan menunjukkan keadaan bertentangan, skala ini dapat dibuat dalam 7 titik atau 5 titik. Menurut Nazir (2017, p. 302) Skala semantik diferensial ini digunakan untuk mengukur bagaimana pandangan seseorang terhadap suatu objek atau konsep seperti masalah, isu politik, seseorang, dan sebagainya apakah sama atau berbeda. Kemudian menurut Cooper dan Schindler (dalam Simamora, 2005) menjelaskan keuntungan menggunakan skala ini yaitu menghasilkan data interval dan mudah untuk menilai sikap individu terhadap objek atau dirinya. Jawaban dalam skala ini digambarkan dalam nilai berupa angka-angka yaitu:



Gambar 3.1 Skala Semantik Diferensial

Angka tersebut merupakan nilai yang berupa skor tertinggi yaitu positif dan skor terendah yaitu negatif. Nilai dalam skala ini bersifat bipolar atau skala yang berlawanan seperti baik-buruk, sesuai – tidak sesuai yang kemudian sifat

tersebut disesuaikan dengan masalah yang diteliti. Berikut peneliti menentukan nilai alternatif jawaban yang digunakan sebagai skala pengukuran dalam penelitian, sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kategori Skala Semantik Diferensial

Skor				
Positif	●————●————●————●————●			Negatif
5 Tinggi	4	3	2	1 Rendah

Adapun teknis penyebaran angket yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penyebaran Angket

Teknis penyebaran angket dalam penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan kertas isian yang disebarakan kepada responden yaitu arsiparis dan pengelola kearsipan kesetiap fakultas di lingkungan UPI yang termasuk kedalam populasi penelitian untuk memperoleh data mengenai kompetensi teknis, manajerial dan sosial kultural dalam bidang kearsipan. Kemudian dalam pelaksanaan pengisian peneliti akan memberikan batas waktu kepada responden untuk membaca, memahami, menanyakan hal yang tidak dimengeti, serta mengisi sesuai dengan keadaan yang diyakini oleh responden tanpa ada paksaan.

2. Penarikan Angket

Teknis penarikan angket dalam penelitian ini yaitu setelah semua responden penelitian mengisi semua pernyataan dalam penelitian, setelah itu peneliti akan menginformasikan kepada para responden yaitu arsiparis dan pengelola kearsipan kesetiap fakultas di lingkungan UPI untuk menarik kembali angket yang telah disebarakan. Setelah itu, peneliti memeriksa semua pernyataan dan memastikan kembali seluruh pernyataan telah dijawab dengan lengkap oleh responden, jika dalam pengisian kurang lengkap maka peneliti akan memastikan kembali untuk dilengkapi jawabannya.

3.2.4 Sumber Data

Pada penelitian ini terdiri dari 1 variabel yaitu kompetensi kearsipan (X) dan sumber data yang diperoleh untuk variabel tersebut adalah sumber data primer.

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian, instrument ini dipersiapkan sesuai dengan operasional variabel penelitian kemudian harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrument penelitian memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas penelitian yang memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan kepastiannya (Widodo, 2018, p. 90).

3.2.5.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian dikatakan valid apabila hasil ukur dari pengukuran yang dilakukan dapat mengukur secara tepat mengenai keadaan sesungguhnya atau sebuah instrumen yang valid yaitu yang mampu mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian (Djaali, 2022, p. 71).

Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyebarkan instrumen kepada yang bukan responden sesungguhnya yang kemudian setelah terkumpul akan di uji validitasnya menggunakan teknik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien dan korelasi antar variabel X dan Y

N : Banyaknya responden

X : Skor tiap butir angket dari tiap responden

Y : Skor Total

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Adapun menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, p. 54) langkah yang dilakukan dalam melakukan uji validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan di uji kepada para responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen yang telah disebarkan.
- c. Memeriksa kelengkapan data dengan memastikan lembaran data terkumpul dengan lengkap, termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item pada angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor pada item yang telah diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk membantu memudahkan perhitungan dan pengolahan data untuk selanjutnya.
- e. Melakukan scoring untuk item-item yang telah diisi pada tabel pembantu yang sudah dibuat.
- f. Menghitung nilai korelasi product moment pada setiap butir angket dari skor yang telah diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, diman n merupakan jumlah responden yang terlibat dalam uji validitas.
- h. Membuat kesimpulan, dengan cara melakukan perbandingan nilai hitung r dengan nilai tabel r berdasarkan kriteria berikut:
 - 1) Jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka dinyatakan valid.
 - 2) Jika nilai hitung r lebih kecil sama dengan (\geq) dari nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Dalam mempermudah dalam proses menghitung dalam pengujian validitas instrumen, peneliti akan menggunakan media alat bantu untuk

menghitung statistik yaitu *Software Statistic Product and Service Solutions* (SPSS) versi 27.0. Dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Kearsipan

No Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0.854	0.444	Valid
2	0.665	0.444	Valid
3	0.808	0.444	Valid
4	0.809	0.444	Valid
5	0.634	0.444	Valid
6	0.793	0.444	Valid
7	0.654	0.443	Valid
8	0.756	0.444	Valid
9	0.805	0.444	Valid
10	0.700	0.444	Valid
11	0.667	0.444	Valid
12	0.856	0.444	Valid
13	0.801	0.444	Valid
14	0.601	0.444	Valid
15	0.804	0.444	Valid
16	0.783	0.444	Valid
17	0.951	0.444	Valid
18	0.749	0.444	Valid
19	0.806	0.444	Valid
20	0.910	0.444	Valid
21	0.777	0.444	Valid
22	0.864	0.444	Valid
23	0.814	0.444	Valid

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 23 item pernyataan tentang kompetensi kearsipan yang digunakan dalam penelitian dengan derajat bebas (db) = $n-2 = 20-2 = 18$ dan $\alpha = 5\%$ maka r tabel adalah 0.444. Makanya 23 item pernyataan untuk digunakan penelitian dinyatakan valid sesuai dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi (2020, p. 88) reabilitas itu diartikan sebagai pengujian yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau stabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan sebagai alat ukur yang reliabel ketika memberikan hasil yang sama

jika diberikan secara berulang. Menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, p. 56) uji reliabilitas berguna agar hasil pengukuran dapat dipercaya apabila pengukuran terhadap responden mendapatkan hasil yang cenderung sama.

Untuk menguji reliabilitas instrumen formula yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha
 K : Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians bulir
 σ_t^2 : Varians total
 N : Jumlah responden

Adapun menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, p. 57) langkah yang dilakukan dalam melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- Menyebarkan instrumen untuk uji reliabilitas kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen yang telah disebarkan.
- Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lembarannya sudah lengkap termasuk memeriksa kelengkapan dalam pengisian item angket.

- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor pada item yang telah diperoleh untuk mempermudah perhitungan dan pengolahan data.
- e. Melakukan scoring pada item-item yang telah diisi responden pada tabel pembantu yang telah dibuat.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total menggunakan tabel pembantu.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n adalah jumlah responden yang terlibat.
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai r tabel dengan kriteria berikut ini:
 - 1) Jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka dinyatakan reliabel.
 - 2) Jika nilai r hitung lebih kecil sama dengan (\geq) dari nilai r tabel maka dinyatakan tidak reliabel.

Dalam mempermudah dalam proses menghitung dalam pengujian reliabilitas instrumen, peneliti akan menggunakan media alat bantu untuk menghitung statistik yaitu *Software Statistic Product and Service Solutions* (SPSS) versi 27.0. dengan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Kearsipan

Nilai Alpha Cronbach	r_{tabel}	Kategori
0.969	0.444	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada derajat bebas (db) = $n-2 = 20-2 = 18$ dan $\alpha = 5\%$ maka r tabel adalah 0.444. Maka diketahui bahwa nilai alpha cronbach lebih besar dari nilai r_{tabel} atau $0.969 > 0.444$, sehingga instrument dinyatakan reliabel.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Menurut Widodo (2018, p. 75) Teknik atau metode analisis data itu sendiri merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian menjadi sebuah informasi hingga menjadi informasi yang sifatnya mudah untuk dipahami dan bermanfaat dalam menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini lebih jelasnya sebagai berikut:

3.2.6.1 Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya yaitu analisis data deskriptif. Menurut Sontani & Muhidin (2011, p. 163) menjelaskan bahwa teknik analisis data deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dalam penelitian melalui statistika deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi dalam hasil penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data deskriptif ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yang telah diuraikan pada identifikasi dan rumusan masalah penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 hingga rumusan masalah nomor 5 digunakan teknik analisis data deskriptif untuk mengetahui gambaran implementasi kebijakan pengadaan sumber daya manusia kearsipan, gambaran kompetensi teknis, gambaran kompetensi manajerial, dan gambaran kompetensi sosial kultural sumber daya manusia kearsipan di UPI.

Dalam mempermudah proses pendeskripsian hasil angket, penulis menggunakan kriteria yang berdasar pada rata-rata skor kategori angket yang telah diperoleh dari responden. Kemudian data yang telah didapatkan akan penulis olah untuk dicari nilai atau jawaban yang memiliki rata-rata tertinggi dan terendah kemudian dikategorikan pada penafsiran. Berikut acuan kriteria penafsiran yang dihitung dengan menentukan rentang dengan cara nilai terbesar dikurangi nilai terkecil kemudian dibagi jumlah kelas atau kategori (Setyawan, dkk, 2021, p. 5) lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Deskripsi Variabel Kompetensi Kearsipan

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	4,00 – 5,00	Kompeten
2.	3,00 – 3,99	Cukup Kompeten
3.	2,00 – 2,99	Kurang Kompeten
4.	1,00 – 1,99	Tidak Kompeten

Sumber: Adaptasi dari Skala pada Angket Penelitian

Pada penelitian ini juga analisis deskriptif akan menghasilkan kriteria atau standar empiris untuk menggambarkan variabel dalam penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yang kemudian data tersebut akan dihitung banyak data yang muncul dan kemudian dihitung rata-rata dari data tersebut.

3.2.6.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini juga yaitu teknik analisis data inferensial. Menurut Sontani & Muhidin (2011, p. 185) menjelaskan teknik analisis data inferensial merupakan analisis data statistic yang digunakan dengan tujuan agar terbentuknya kesimpulan yang umum. Sedangkan menurut Widodo (2018, p. 76) teknik analisis data inferensial ini merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan hasil suatu sampel dengan hasil pada populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini analisis data inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan analisis data inferensial untuk menjawab rumusan masalah pada poin 6 yaitu adakah perbedaan kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural arsiparis dan pengelola arsip di lingkungan fakultas Universitas Pendidikan Indonesia. Teknik analisis data inferensial dalam penelitian ini meliputi statistik nonparametrik yaitu Kruskal Wallis Test menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, p. 264) digunakan untuk membandingkan median lebih dari dua buah kelompok sampel ($k > 2$), diambil dari sampel yang independent. Pengujian ini dilakukan untuk ukuran sampel yang tidak sama dengan data ordinal atau data peringkat

dan tidak mempunyai distribusi tertentu (Siregar, 2013, p. 442; Harinaldi, 2005, p. 239).

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Menurut Sudaryana & Agusiady (2022, p. 17) hipotesis merupakan alternatif dugaan jawaban yang dibuat dalam penelitian bagi suatu permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Dugaan itu sendiri merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian.

Menurut Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2017, p. 174) langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Nyatakan hipotesis statistic (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu:

$H_0 : M_1 = M_2 = M_3 = M_4 = M_5 = M_6 = M_7 = M_8$, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat pemenuhan kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural antara arsiparis dan pengelola kearsipan di lingkungan fakultas Universitas Pendidikan Indonesia.

$H_1 : M_1 \neq M_2 \neq M_3 \neq M_4 \neq M_5 \neq M_6 \neq M_7 \neq M_8$, artinya setidaknya terdapat satu perbedaan dalam tingkat pemenuhan kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural antara arsiparis dan pengelola kearsipan di lingkungan fakultas Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata α (*level of significance α*), $\alpha = 5\%$
3. Menggunakan staistik uji yang tepat yaitu Kruskal Wallis test. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan lebih dari dua kelompok sampel. Untuk melakukan pengujian ini dalam digunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{1}{S^2} \left[k \frac{R_j^2}{n_j} - \frac{N(N+1)^2}{4} \right]$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{1}{N-1} \left[\sum R(X_{ij})^2 - \frac{N(N+1)^2}{4} \right]$$

Keterangan :

df : $k - 1$

N : $N_1 + N_2 + N_3 + \dots + N_k$

R_j : Jumlah rank untuk kelompok ke - j

$R_{(X_{ij})^2}$: Rank untuk skor

k : Banyaknya kelompok sampel

4. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0
5. Berikan kesimpulan dengan melakukan perbandingan masing-masing sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Banyaknya membandingkan} = \frac{k(k-1)}{2}$$

Rumus perbandingan sampel sebagai berikut:

$$\left| \frac{R_j}{n_j} - \frac{R_{j'}}{n_{j'}} \right| \geq t_{\left(\frac{\alpha}{2}, N-k\right)} \sqrt{S^2 \frac{N-1-X^2}{N-k}} \sqrt{\frac{1}{n_j} + \frac{1}{n_{j'}}$$

atau

$$|\bar{R}_j - \bar{R}_{j'}| \geq t_{\left(\frac{\alpha}{2}, N-k\right)} \sqrt{S^2 \frac{N-1-X^2}{N-k}} \sqrt{\frac{1}{n_j} + \frac{1}{n_{j'}}$$

Kriteria pengujian :

- a. Jika $|\bar{R}_j - \bar{R}_{j'}| \geq t_{\left(\frac{\alpha}{2}, N-k\right)} \sqrt{S^2 \frac{N-1-X^2}{N-k}} \sqrt{\frac{1}{n_j} + \frac{1}{n_{j'}}$

Maka berbeda (signifikan).

- b. Jika $|\bar{R}_j - \bar{R}_{j'}| < t_{\left(\frac{\alpha}{2}, N-k\right)} \sqrt{S^2 \frac{N-1-X^2}{N-k}} \sqrt{\frac{1}{n_j} + \frac{1}{n_{j'}}$

Maka tidak berbeda/sama (non signifikan).

3.2.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian mengambil lokasi di Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jalan Dr Setiabudhi Nomor 229, Bandung. Dengan sampel penelitian dari 8 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB), Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), dan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD). Sedangkan penelitian ini diperikarakan akan belangsung mulai bulan Januari hingga Mei 2024. Dengan rincian jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No.	Uraian	Bulan dengan waktu perminggu																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
2.	Seminar Proposal																	■											
3.	Perbaikan Proposal																					■	■						
4.	Pengumpulan Data																					■	■	■					
5.	Pengolahan dan Analisis Data																									■	■	■	
6.	Penulisan Laporan Hasil Penelitian																												